

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS
ANAK DI KELUARGA NELAYAN SAWANG PANTAI
KECAMATAN KUNDUR BARAT
KABUPATEN KARIMUN**



OLEH

MELIYANTI PUTRI

NIM. 11910122649

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS
ANAK DI KELUARGA NELAYAN SAWANG PANTAI
KECAMATAN KUNDUR BARAT
KABUPATEN KARIMUN**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

MELIYANTI PUTRI

NIM. 11910122649

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Religius Anak di Keluarga Nelayan Sawang Pantai Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun*, yang ditulis oleh Meliyanti Putri NIM. 11910122649 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Dzulqa'dah 1444 H
16 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M. Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Yanti M. Ag
NIP. 197210232000032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Religius Anak di Keluarga Nelayan Sawang Pantai Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun*, yang ditulis oleh Meliyanti Putri NIM. 11910122649 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Rabiul Awal 1445 H/ 19 September 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 03 Rabiul Awal 1445 H
19 September 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Asmal May, MA.

Penguji III

Dr. Gusma Afrani, M.Ag.

Penguji II

H. Kholid Junaidi, M.Pd.I.

Penguji IV

Mohd. Fauzan, M.Ag.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 190402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Meliyanti Putri
 NIM : 11910122649
 Tempat/Tgl. Lahir : Kundur Barat Karimun, 19 Maret 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Religius Anak di Keluarga Nelayan Sawang Pantai Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



Meliyanti Putri
 NIM. 11910122649

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN



Alhamdulillah Rabbal 'Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Membina Karakter Religius Anak Di Keluarga Nelayan Sawang Pantai Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun”** dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perjalanan yang cukup panjang telah penulis lalui dalam penyusunan dan perampungan Skripsi ini. Dalam menyelesaikan Skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun akhirnya penulis dapat melaluinya karena banyak pihak yang telah memberikan do'a, bantuan, dorongan serta motivasi. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Keluarga tercinta terkhusus Kedua orangtua, Ayahanda Wirdani dan Ibunda Sunarti serta Adik Aldi Pramana, terimakasih atas segala do'a yang dipanjatkan kepada Allah SWT, cinta, kasih, penjagaan dan didikan, serta dukungan sepenuh hati kepada penulis.

Selain itu, selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini penulis juga mengucapkan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr.H.Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. Yanti M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
 5. Dr. Idris, M.Ed., selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan Program S1 dengan baik.
 6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
 7. Masyarakat Sawang Pantai, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten karimun yang telah berpartisipasi dalam membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
 8. Teristimewa kepada Keluarga tercinta : Muhammad Yunus (Ayah), Salbiah (Ibu), Yunardi Andrian, Muhammad Izuan, Yuslan, Yusnaidi (Abang Kandung), Endi Armanda (Adik Kandung), Said (Kakek), Mak ina (Mak cik) dan seluruh bagian keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan semangat dan menjadi motivasi penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Tersayang Mulyadi sebagai abang kandung penulis yang telah banyak memberikan support dan membiayai penulis dari pertama kuliah sampai lah dengan sekarang, semoga Allah membalas seluruh kebaikan yang diberikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Orang baik Redo Candra Lesmana, Rusna Dewi, Juni Kurniyati, Hanna Hocksoon, Tamalia yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menjalani perkuliahan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Keluarga Asrama Karimun Dang Melini Pekanbaru yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini sempurna, jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya dan semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang pendidikan, *Aamiin ya Rabbal 'Alamin...*

Pekanbaru, 16 Juni 2023

Penulis,

Melivanti Putri
NIM. 11910122649



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah rabbal'amin,

Terucap syukur yang begitu mendalam kepada Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan kesabaran dalam menyelesaikan amanah yang diberikan dan yang diperjuangkan dengan sepenuh hati.

Teruntuk kedua orangtua tercinta

Ayahanda Muhammad Yunus dan Ibunda Salbiah

Ibu, Ayah, terimakasih atas segala do'a, nasehat, cinta serta kasih sayang yang kalian berikan, sehingga penulis dapat mencapai cita-cita yang diimpikan

Segala perjuangan hingga sampai di titik ini

Penulis persembahkan untuk kalian yang sangat berharga di dalam hidup ini

Yakni Ayah dan Ibu tercinta...

Terimakasih telah menjadi orangtua yang sempurna

Tanpa perjuangan Ayah dan Ibu, penulis tak akan mampu sampai di tahap ini.

Maaf belum bisa menjadi anak yang terbaik untuk Ibu dan Ayah

Namun penulis akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk bisa membuat

Ibu dan Ayah tersenyum

Hanya skripsi ini sebagai persembahan kecil untuk mengobati rasa lelah kalian

dalam mencari rezeki untuk membiayai perkuliahan penulis

Meski penulis tau ini tak akan pernah sebanding

Dengan semua keringat dan letihmu selama ini.

Wahai Ayahanda dan Ibunda

Penulis sangat mencintai kalian

Semoga karya ini sebagai penghantar diri penulis meraih masa depan yang cerah

Aamiin



ABSTRAK

Meliyanti Putri, (2023): Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Religius Anak di Keluarga Nelayan Sawang Pantai Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Religius Anak di Keluarga Nelayan Sawang Pantai, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah orang tua yang bekerja sebagai nelayan sebanyak 15 keluarga yang memiliki anak usia 7-18 tahun yang memasuki masa sekolah. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membina karakter anak di keluarga nelayan, *pertama*, dalam hal menunjukkan teladan yang baik dalam berperilaku, pelaksanaan orang tua sudah berjalan dengan baik; *kedua*, dalam hal membiasakan anak beribadah kepada Allah, peran orang tua dalam membimbing shalat 5 waktu, membaca Al-Qur'an, dan berpuasa di bulan ramadhan belum maksimal; *Ketiga*, dalam hal membiasakan anak melakukan tindakan yang baik pelaksanaan orang tua sudah semaksimal mungkin; *Keempat*, dalam hal mengupayakan terbentuknya lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter anak, orang tua semaksimal mungkin membentuk lingkungan yang kondusif bagi anak dari pengaruh eksternal diluar rumah dengan cara memberikan arahan dan nasihat; *Kelima*, dalam hal memberikan nasihat dan teguran atau hukuman jika anak menunjukkan perilaku dan tindakan yang menyimpang, orang tua di sawang pantai sering memberikan nasihat atau teguran, bahkan hukuman kepada anaknya jika anaknya melakukan perbuatan yang menyimpang.

Kata Kunci : *Peran Orang Tua, Membina, Karakter Religius Anak*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Meliyanti Putri, (2023): The Role of Parents in Fostering the Children Religious Character in the Fisherman Family Sawang Pantai, Kundur Barat District, Karimun Regency

This research aimed at knowing the role of parents in fostering the children religious character in the fisherman family Sawang Pantai. It was a qualitative research. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. The informants of this research were 15 families who worked as fishermen that have children 7-18 years old who were entering school. The data were analyzed by using reduction, presentation, and conclusion. The findings of this research showed that the role of parents in fostering the children characters in fishing families were as follows: first, showing a good example of behavior, the implementation of parents were going well. Second, accustoming children to worship to Allah, the role of parents in guiding 5 daily prayers, reciting Al-Qur'an, and fasting in Ramadhan month was not maximized. Third, accustoming children to good actions, the implementations of parents were as good as possible. Fourth, trying to form a conducive environment for the children character development, parents as much as possible formed a conducive environment for children from external influences in outside the home by providing direction and advice. Fifth, giving advice and reprimands or punishments if children showed deviant behavior and actions, parents at Sawang Pantai often gave advice or reprimands, even punishments to their children if their children conducted deviant actions.

Keywords: *Parents' Role, Form, Children Religious Character*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ميلياتي بوتري، (٢٠٢٣): دور الوالدين في تعزيز الطابع الديني للولدة في عائلة الصيادين في ساوانغ بانثاي بمديرية كوندور الغربية بمنطقة كاريمون

يهدف هذا البحث إلى معرفة دور الوالدين في تعزيز الطابع الديني للولدة في عائلة الصيادين في ساوانغ بانثاي بمديرية كوندور الغربية بمنطقة كاريمون. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي. تستخدم تقنية جمع بيانات البحث هذه الملاحظة والمقابلة والتوثيق. المخبرون هم 15 من الوالدين الذين عملوا كصيادين لديهم ولدة تتراوح أعمارهم بين 7-18 سنة كانوا يدخلون المدرسة. تقنيات تحليل البيانات في هذا البحث هي تقليل البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج أو التحقق. تشير نتائج هذا البحث إلى أن دور الوالدين في تعزيز الطابع الديني للولدة في عائلة الصيادين، أولاً، من حيث تقديم مثال جيد في السلوك، فإن تنفيذ الوالدين يسير بشكل جيد؛ ثانياً، من حيث تعويد الولدة على عبادة الله، فإن دور الوالدين في هداية الصلوات الخمس، وقراءة القرآن، وصيام شهر رمضان لا يتم تعظيمه بشكل مثالي. ثالثاً، من حيث تعويد الولدة على الأعمال الجيدة، يكون تنفيذ الوالدين جيداً قدر الإمكان؛ رابعاً، فيما يتعلق بمحاولة تكوين بيئة مواتية لتنمية شخصية الولدة، يشكل الآباء قدر الإمكان بيئة مواتية للولدة من التأثيرات الخارجية خارج المنزل من خلال توفير التوجيه والمشورة؛ خامساً، من حيث تقديم المشورة والتوبيخ أو العقاب إذا أظهرت الولدة سلوكاً وأفعالاً منحرفة، غالباً ما يقدم الآباء في ساوانغ بانثاي النصيحة أو التوبيخ، وحتى العقاب لولدتهم إذا ارتكبوا أفعالاً منحرفة.

الكلمات الأساسية: دور الوالدين، التعزيز، الطابع الديني للولدة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	10
1. Peran orang tua	10
2. Pembinaan karakter religius anak.....	18
3. Karakter religius	28
4. Peran orang tua dalam membina karakter religius	35
5. Keluarga nelayan	39
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Konsep Oprasional	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	49
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	51
B. Penyajian Data	55
C. Pembahasan	112
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Daftar Nama Informan
Lampiran 3	Lembar Disposisi
Lampiran 4	Sk Pembimbing
Lampiran 5	Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 6	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 7	Surat Izin Pra Riset
Lampiran 8	Surat Rekomendasi Penelitian Dari Camat
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan dari Pemerintah Provinsi Riau Melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
Lampiran 10	Surat Keterangan Penelitian Melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kepulauan Riau
Lampiran 11	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 12	Acc Munaqasah
Lampiran 13	Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah dari Allah SWT. Maka dari amanah itulah kita selaku orang tua memberikan tanggung jawab penuh bagi anak. Anak bukan hanya perlu rasa kasih sayang dan fasilitas, tapi orang tua harus menyadari bahwa ada hal yang perlu disadari untuk anak yakni pendidikan yang layak untuk anak. Suatu pendidikan yang diberi kepada anak harus dibiasakan dari usia sedini mungkin karena sangat berperan untuk penentu perkembangan maupun pertumbuhan sekarang maupun perkembangannya yang akan datang baik itu dari segi perkembangan, psikologi, kognitif dan bahasanya.¹

Anak adalah aset yang menentukan kelangsungan hidup, kualitas dan kejayaan suatu bangsa di masa mendatang. Oleh karena itu anak perlu dikondisikan agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan di didik sebaik mungkin agar di masa depan dapat menjadi generasi penerus yang berkarakter serta berkepribadian baik. keluarga merupakan pranata sosial yang di dalamnya terdapat anggota yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga memiliki fungsi yang strategis dan teramat penting bagi pembentukan karakter terhadap anak, terlebih lagi dalam internalisasi nilai-nilai agama.²

¹ Mukhtar Latif, dkk, 2013, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h.21.

² Hapsah Rambe, 2018, *jurnal Kajian Pembelajaran PPkn Vol.1 No.1*, h.2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga menjadi komunitas pertama bagi seorang manusia, sejak usia dini, belajar konsep baik buruk, pantas dan tidak pantas, benar dan salah, dengan kata lain di keluargalah seseorang, sejak sejak dia sadar lingkungan, belajar tata nilai atau moral. karena tata nilai yang diyakini seseorang akan tercermin dalam karakternya, maka di keluarga lah proses pendidikan karakter berawal.³ Dan pendidikan dalam keluarga juga tidak lahir secara terstruktur dan kesadaran mendidik melainkan karena secara kodrati memberikan secara alami membangun situasi pendidikan.⁴

Dalam keluarga, orang tua lah yang menjadi tempat pertama pembentukan karakter anak. Di keluarga inilah anak-anak pertama kali mendapatkan pendidikan akhlak (karakter) disamping juga mendapatkan sosialisasi berbagai hal yang tumbuh dan berkembang dalam keluarga. dalam keluarga, anak banyak melakukan proses pendidikan nilai dari orang tuanya, seperti tentang cara bertutur kata, berfikir dan bertindak.⁵ Dan mereka akan belajar melalui orang tuanya. Anak-anak melihat, mendengar, dan melakukan apa yang diucapkan dan dikerjakan orang tuanya. Kegiatan yang positif dan baik harus jadi kebiasaan sehari-hari sehingga anak akan terbiasa mengerjakan perbuatan baik.⁶

Setiap perbuatan orang tua dan guru akan terekam jelas di memori anak sehingga tidak boleh ada tindakan yang bertentangan dengan apa yang diajarkan. Jika ternyata tindakan tidak sejalan dengan apa yang telah di

³ Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 176.

⁴ Zakiyah Daradjat, (2004), *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, h. 35.

⁵ Marzuki, 2019, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah. h. 69.

⁶ Helmawati, 2014, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajarkannya, pelajaran tersebut tidak dapat dicerna oleh anak. Tindakan yang bertentangan tersebut akan berpengaruh buruk terhadap mental dan perilaku anak. Allah mencela perbuatan yang tidak sesuai dengan ucapan, sebagaimana dinyatakan dalam ayat berikut.⁷

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ۗ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللّٰهِ اَنْ
تَقُوْلُوْا مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ۗ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? (Itu) sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan. (QS. Ash-Shaff (61): 2-3)”

Bagaimana anak akan rajin shalat jika ia tidak melihat orang tuanya beribadah? Bagaimana anak akan belajar kejujuran jika ia mengetahui orang tuanya berdusta? Bagaimana anak akan belajar sifat amanah jika ia melihat ayahnya menipu? Bagaimana anak akan belajar akhlak baik jika orang di sekitarnya suka mengejek, berkata jelek, dan berakhlak buruk? Bagaimana anak bisa menjauhi rokok jika orang tua adalah seorang perokok berat? Oleh sebab itu, orang tua harus menjadi orang pertama yang berbuat baik, ketika menyuruh anak berbuat kebaikan.⁸

Imam Ghazali mengatakan anak adalah amanat bagi orang tuanya, hatinya cemerlang bagaikan permata indah yang suci dari coretan dan gambar. Ia menerima apa yang terukir pada jiwanya dan cenderung terhadap sesuatu yang menarik hatinya. Ia akan tumbuh menjadi anak yang baik dan berbahagia hidupnya didunia dan akhirat, dan kedua orang tuanya akan selalu mendapat pahala, begitu juga orang yang mengajarnya. Dan apabila dibiasakan dengan ajaran yang buruk dan tingkah lakunya dibiarkan seperti binatang, maka ia akan menjadi anak yang durhaka yang selalu berbuat kerusakan. Dengan

⁷ Ridwan Abdulah Sani, Muhammad Kadri, (2016), *Pendidikan Karakter, Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, Jakarta : Bumi Aksara, h. 176.

⁸ Ridwan Abdulah Sani, Muhammad Kadri, *Op. Cit*, h. 176-177.



demikian dosanya akan ditanggung oleh orang tuanya sebagai penanggung jawab anak tersebut.⁹

Menurut Syamsul Kurniawan keteladanan orang tua merupakan hal penting dalam penanaman nilai karakter religius pada anak. Anak cenderung mengidentifikasi dirinya dengan orang tua, baik pada ibu ataupun pada ayahnya. segala ucapan, gerak gerik atau tingkah laku keseharian orang tua akan diperhatikan oleh anak dan cenderung akan diikuti, paling tidak akan dikritisi oleh anaknya. Orang tua yang rajin shalat ke masjid dan berjamaah, rajin mengaji akan mudah menyuruh anaknya shalat dan mengaji. Orang tua yang selalu berbicara dan berperilaku santun akan lebih mudah mengingatkan anaknya untuk berbicara dan berperilaku santun. Demikian pula orang tua yang suka berderma di hadapan anaknya akan menjadi pelajaran dan pengalaman baik bagi anaknya. Kebiasaan-kebiasaan baik orang tua yang mencerminkan pengalaman nilai-nilai religius ini menjadi contoh bagi anak-anaknya, yang suatu saat akan muncul dalam perilaku keseharian anak-anaknya.¹⁰

Berdasarkan observasi peneliti dilapangan, di daerah Sawang Pantai banyak anak-anak yang melakukan perbuatan-perbuatan yang mencerminkan karakter buruk, baik itu yang dilakukan oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. seperti masih banyak anak yang tidak mengerjakan shalat 5 waktu, tingkat kepatuhan dan kesopanan yang kurang terhadap orang tua, berkata kasar dan suka melawan, suka berbohong, tidak disiplin, berpergaulan bebas.

Berdasarkan hasil wawancara singkat pada tanggal 30 November 2022 dengan Bapak Indra sebagai ketua RW dan keseharian pekerjaannya juga sebagai nelayan, peneliti menemukan kesenjangan antara orang tua dan anak dimana orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan anak sibuk dengan bermain, jadi waktu berkumpul bersama keluarga sangat lah kurang, jika pun ada waktu luang hanya pada saat jam makan siang atau jam makan malam bersama jika

⁹ Aisyah W, Dewi, (2001), *Sosok Ibu Rumah Tangga yang Sukses*. Surabaya : Putra Belajar, h. 69.

¹⁰ Syamsul Kurniawan, 2016, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua tidak bekerja, pada saat itulah orang tua memberikan perhatian kepada anak, dan juga memberi nasihat mengenai perilaku anak seperti sopan santun, menghormati orang yang lebih tua, mengenai shalat 5 waktu, anak mengerjakan shalat, tetapi orang tua juga tidak memaksakan apabila anak sempat mengerjakannya saja begitu juga orang tua.¹¹

Perbuatan-perbuatan karakter anak yang kurang baik tersebut dikarenakan kurangnya perhatian orang tua yang sibuk bekerja dari pagi sampai malam dan berkumpul keluarga pada waktu-waktu tertentu saja jika orang tua tidak sibuk bekerja, dalam hal ini dapat di lihat orang tua juga jarang dalam menunjukkan pengamalan ibadah kepada anak. Sehingga kenyataannya di daerah Pantai Sawang peran orang tua dalam membina karakter religius, menanamkan pendidikan agama, memberikan keteladanan, pembiasaan, dan nasihat kepada anak relatif kurang dalam kehidupan sehari-hari.

Dari gejala di atas merupakan keadaan yang terjadi di masyarakat nelayan tersebut. Maka, penulis tertarik untuk meneliti dan membahasnya dalam pembahasan skripsi yang berjudul: **“Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Religius Anak di Keluarga Nelayan Sawang Pantai, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun.”**

B. Penegasan Istilah

1. Peran orang tua

Peran menurut terminology adalah “perangkat tingkah laku yang diharapkan dan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam

¹¹ Wawancara Peneliti pada tanggal 30 November 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat”.¹² Sedangkan dalam bahasa Inggris peranan di sebut sebagai “role” yang defenisinya adalah “Persons task or duty in undertaking”. Artinya; tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orang tua adalah ayah ibu kandung”.¹³ Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga.¹⁴

Sehingga peran orang tua yang dimaksud adalah tugas-tugas yang harus dilakukan oleh seseorang sesuai dengan hak kewajiban yang harus dipenuhi untuk memenuhi fungsi yang diembannya. Kaitannya dengan peran orang tua maka dapat disimpulkan bahwa peran lebih menunjuk kepada kegiatan secara kelembagaan (keluarga) artinya orang tua yang berperan pada prinsipnya menjalankan tugas-tugas dalam keluarga.

2. Karakter Religius anak

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.¹⁵

¹² Depdiknas, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, Edisi 111, h .427.

¹³ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, h.629

¹⁴ Zakiah Daradjat, Op. Cit, h. 35.

¹⁵ Daryanto & Suryatri darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 70.

Karakter religius yang dimaksud penulis ialah fokus kepada tingkah laku anak dan ajaran agamanya yang membentuk akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Keluarga Nelayan

Keluarga Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.¹⁶

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Peran orang tua dalam membina karakter religius anak dikeluarga nelayan Sawang Pantai, Kec. Kundur Barat. Kab. Karimun
- b. Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam membina karakter religius anak di keluarga nelayan Sawang Pantai, Kec. Kundur Barat. Kab. Karimun
- c. Masih banyak anak di keluarga nelayan Sawang Pantai, Kec. Kundur Barat. Kab. Karimun yang memiliki karakter yang tidak baik
- d. Kurangnya pemahaman orang tua dalam membina karakter religius anak

¹⁶ Imron, Masyuri, 2003, "Kemiskinan dalam masyarakat nelayan." *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 5.1, h.63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya difokuskan pada peran orang tua dalam membina karakter religius anak dikeluarga nelayan Sawang Pantai, Kec. Kundur Barat. Kab. Karimun.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan penelitian ini adalah Bagaimana Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Religius Anak di Keluarga Nelayan Sawang Pantai, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Peran Orang Tua Dalam Membina Karakter Religius Anak Di Keluarga Nelayan Sawang Pantai, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, sebagai upaya untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Religius Anak di Keluarga Nelayan, Sawang Pantai, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun.
- b. Secara praktis, adapun hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta wawasan bagi penulis khususnya dan umumnya kepada pembaca terkait dengan bagaimana Peran Orang Tua dalam

Membina Karakter Religius Anak di Keluarga Nelayan, Sawang Pantai, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun.

- c. Kegunaan akademis, untuk memenuhi syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi Uin Suska Riau Program Strata 1 (S1) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Peran Orang Tua

a. Pengertian Peran

Peran berarti laku, bertindak. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan makna peran yang dijelaskan dalam status, kedudukan dan peran dalam masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu pertama penjelasan histories. Menurut penjelasan histories, konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada zaman Yunani kuno atau Romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Kedua, pengertian peran menurut ilmu sosial. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.¹⁷

Peran menurut terminologi adalah “perangkat tingkah laku yang diharapkan dan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam

¹⁷ Madsuki Duryat, Dkk, (2021), *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Mahasiswa*, Jawa Barat : Penerbit Adab, h. 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat”¹⁸. Sedangkan dalam bahasa Inggris peranan di sebut sebagai “*role*” yang defenisinya adalah “*Persons task or duty in undertaking*”. Artinya, tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.¹⁹

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.²⁰ Peran diartikan sebagai tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu didalam masyarakat yang makin tinggi, sedang- sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu, sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran.²¹

Menurut Friedman, M, peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran- peran tersebut. Stres peran terjadi jika suatu struktur sosial, seperti keluarga menciptakan tuntutan-tuntutan yang sangat sulit, tidak mungkin atau tuntutan-tuntutan yang menimbulkan konflik bagi mereka yang menempati posisi dalam struktur social masyarakat.

¹⁸ Depdiknas, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2007, Edisi 111, h. 427.

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Ed. Ke-3, Cet. Ke- 4, h. 854

²⁰ Syaron Brigitte Lantaeda, Dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik Vol. 04 No. 048, h. 2.

²¹ Suhardono, Edy, (1994), *Peran: Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, h. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Friedman, M, struktur peran dapat dibedakan menjadi

dua, yaitu:

- 1) Peran formal (peran yang tampak jelas), yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen. Peran formal yang standar terdapat dalam keluarga. Peran dasar yang membentuk posisi sosial sebagai suami/ayah dan istri/ibu adalah peran sebagai provider (penyedia); pengatur rumah tangga, memberikan perawatan, sosialisasi anak, rekreasi, persaudaraan (memelihara hubungan keluarga paternal dan maternal), terapeutik, seksual.
- 2) Peran informal (peran tertutup), yaitu suatu peran yang bersifat implisit (emosional) biasanya tidak tampak ke permukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan dalam keluarga, peran-peran informal mempunyai tuntutan yang berbeda, tidak terlalu dan didasarkan pada atribut-atribut kepribadian anggota keluarga individual. Pelaksanaan peran-peran informal yang efektif dapat mempermudah pelaksanaan peran-peran formal".²²

Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi arah pada proses sosialisasi;
- 2) Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma- norma dan pengetahuan;
- 3) Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat;
- 4) Menghidupkan sistem pengendalian dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Peranan sosial yang ada dalam masyarakat dapat diklasifikasikan menurut bermacam-macam cara sesuai dengan banyaknya sudut pandang. Berdasarkan pelaksanaannya peranan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Peranan yang diharapkan (*excepted roles*), cara ideal dalam pelaksanaan peranan menurut penilaian masyarakat. Masyarakat

²² Madsuki Duryat, Dkk, *Op.Cit.* h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghendaki peranan yang diharapkan dilaksanakan secermat-cermatnya dan peranan ini tidak dapat ditawar dan harus dilaksanakan seperti yang ditentukan;

- 2) Peranan yang disesuaikan (*actual roles*), yaitu cara bagaimana sebenarnya peranan itu dijalankan. Peranan ini pelaksanaannya lebih luwes, dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu. Peranan yang disesuaikan mungkin tidak cocok dengan situasi setempat, tetapi kekurangan yang muncul dapat di anggap wajar oleh masyarakat.

Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status dan kedudukan tertentu.

b. Aspek-aspek Peran

Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu:

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial
- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- 3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku
- 4) Kaitan antara orang dan perilaku²³

Peran orang tua sangat sentral dalam mendidik anak untuk menjadi se orang muslim yang tangguh dan kompetitif. Seorang ibu

²³ Hamdanah, (2022), *Administrasi Pendidikan Madrasah Diniyah*, Yogyakarta : Cv Ananta Vidya, h. 52-53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kewajiban merawat, mengasuh, dan mendidik anak di rumah. Sementara itu, ayah juga harus berperan dalam mengajarkan anak tentang tauhid dan tata cara ibadah yang seharusnya dilakukan oleh seorang muslim. Peran orang tua dalam mendidik anak diriwayatkan dalam hadits dari Abu Hurairah Rasulullah berikut. tentang sabda Rasulullah Saw berikut.

"Tidaklah setiap anak yang lahir kecuali dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya sebagai Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Seperti hewan melahirkan anaknya yang sempurna, apakah kalian melihat darinya buntung (pada telinga)?" (HR. Bukhari, Muslim, dan Abu Daud)

Hadits tersebut menunjukkan posisi orang tua yang seharusnya merawat dan mendidik anak agar memiliki akhlak yang baik dan menjaganya dari teman-teman atau lingkungan yang buruk. Hal tersebut dikarenakan anak dilahirkan dalam keadaan suci dan belum memiliki pendapat sehingga perlu peran orang tua dalam menjalani kehidupan. Kewajiban orang tua dalam merawat dan mendidik anak dimulai sejak anak dalam kandungan hingga anak menjadi dewasa dan membangun kehidupan rumah tangganya sendiri.²⁴

c. Orang Tua

Orang tua dilihat dari segi bahasa berasal dari kata "orang" dan "tua". Orang disini berarti manusia. Sedangkan tua berarti lanjut usia. Jadi orang tua adalah orang yang sudah lama hidup atau orang yang sudah lanjut usia. Dalam hal ini terdapat pula pengertian orangtua yang

²⁴ Ridwan Abdulah Sani, Muhammad Kadri. Loc. Cit, h. 196.



dibagi menjadi dua macam yaitu orangtua dalam arti umum dan dalam arti khusus, pengertian orangtua dalam arti umum yang dimaksud adalah orangtua (dewasa) yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anaknya termasuk dalam pengertian ini adalah ayah dan ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak atau wali. Sedangkan pengertian orangtua dalam arti khusus adalah orangtua hanyalah ayah dan ibu. Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan orangtua adalah ayah dan ibu yang ada dalam keluarga.²⁵

Seorang ahli psikologi Ny. Singgih D Gunarsa dalam bukunya psikologi untuk keluargamengatakan, “Orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama denganmembawa pandangan, pendapat dan kebiasaan-kebiasaan sehari-hari.”²⁶ Dalam hidup berumah tangga tentunya ada perbedaan antara suami dan istri, perbedaan daripola pikir, perbedaan dari gaya dan kebiasaan, perbedaan dari sifat dan tabiat, perbedaan daritingkatan ekonomi dan pendidikan, serta banyak lagi perbedaan-perbedaan lainnya. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi gaya hidup anak-anaknya, sehingga akanmemberikan warna tersendiri dalam keluarga. Perpaduan dari kedua perbedaan yang terdapatpada kedua orang tua ini akan mempengaruhi kepada anak--- anak yang dilahirkan dalamkeluarga tersebut.

²⁵ TIM Dosen PAI, (2016), *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Deepublish, h. 192.

²⁶ Singgih D Gunarsa, *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, h. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua atau biasa disebut juga dengan keluarga, atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Meskipun orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan dengan kasih sayang. Orang tua mempunyai peranan penting dalam tugas dan tanggung jawabnya yang besar terhadap semua anggota keluarga yaitu lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan ketentuan rumah tangga, dan sejenisnya. Orang tua sudah selayaknya sebagai panutan atau model yang selalu ditiru dan dicontoh anaknya.²⁷

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.²⁸

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam membina karakter religius setiap anak, orang tua harus memberikan perhatian untuk pengajaran yang baik kepada anak. Kepala keluarga

²⁷ Efranus Ruli, *Tugas Dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak*, Jurnal Edukasi Nonformal, Universitas Kristen Satya Wacana, h. 144.

²⁸ M. Ngalim Purwanto, (2009), *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Pt Remaja Rosdakarya : Bandung, h. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkewajiban untuk membawa keluarganya menuju jalan kebenaran. Allah menyatakan dalam Al-Qur'an tentang kewajiban dan tanggung jawab keluarga yang diamanahkan menjaga keturunannya dari api neraka. Pesan tersebut wajib dilakukan oleh setiap orang tua sebagaimana dinyatakan dalam surah At-Tahrim ayat 6.²⁹

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا
يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat- malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrîm (66): 6)”

Secara tegas ayat 6 Surah al-Tahrim di atas mengingatkan semua orang-orang mukmin agar mendidik diri dan keluarganya ke jalan yang benar agar terhindar dari neraka. Ayat tersebut mengandung perintah menjaga, yaitu "qu" (jagalah). Perintah menjaga diri dan keluarga dari neraka berkonotasi terhadap perintah mendidik, membimbing atau membina. Sebab didikan, bimbingan dan pembinaan yang dapat membuat diri dan keluarga konsisten dalam kebenaran, di mana konsisten dalam kebenaran itu membuat orang terhindar dari siksa neraka. Oleh karena itu, para orang tua berkewajiban mengajarkan kebaikan dan ajaran agama kepada anak-anak, menyuruh

²⁹ Ridwan Abdulah Sani, Muhammad Kadri. *Loc. Cit*, h. 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka berbuat kebajikan dan menjauhkan kemungkarannya dengan membiasakan mereka dalam kebenaran atau kebaikan tersebut, serta memberikan contoh teladan.³⁰

2. Pembinaan Karakter Religius Anak

a. Pengertian Pembinaan

Istilah pembinaan menurut etimologi berasal dari kata dasar “bina”, yang berasal dari bahasa Arab “bana” yang berarti membina, membangun, mendirikan, dan mendapat awalan pe dan akhiran an sehingga menjadi kata pembinaan yang mempunyai arti usaha, tindakan, dan kegiatan.³¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan berarti membina, memperbaharui, atau proses, perbuatan, cara membina, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.³²

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri

³⁰ Kadar M. Yusuf, (2019), *Tafsir Tarbawi: Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, Jakarta : Amzah, h. 153.

³¹ Alwi Hasan, (2003), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 152.

³² Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, (1989), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 117.



menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.³³

Menurut Quraisy Shihab dalam bukunya “Membumikan Al-Qur’an” bahwa :

“Manusia yang dibina adalah makhluk yang mempunyai unsur-unsur jasmani (material) dan akal dan jiwa (immaterial). Pembinaan akalnya menghasilkan keterampilan dan yang paling penting adalah pembinaan jiwanya yang menghasilkan kesucian dan akhlak”.³⁴

Seperti dalam firman Allah SWT dal Q.S Luqman ayat 17-18 :

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا
اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا
تَمْشِ فِي الْاَرْضِ مَرَحًا اِنَّ اِلٰهًا لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah), Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”.

Dengan demikian, pembinaan adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya.

³³ Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu, (1990), *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, Bandung: Tarsito, h. 84.

³⁴ M. Quraish Shihab, (2007), *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* Bandung: Mizan, h. 367.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan yang berjalan teratur sejak kecil, ataupun pembinaan yang dilakukan setelah dewasa agama sangat penting. Seyogyanya agama masuk menjadi unsur – unsur yang menentukan dalam konstruksi pribadi sejak kecil. Akan tetapi, apabila seseorang menjadi remaja atau dewasa, tanpa mengenal agama, maka kegoncangan jiwa remaja akan mendorong ke arah perilaku yang tidak diinginkan.³⁵

Pembinaan adalah bagian dari upaya memelihara, menumbuhkan, mengembangkan, menyempurnakan atau membawa pada keadaan yang lebih baik. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa merumuskan definisi pembinaan sebagai usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.³⁶ Menurut Wagnel dan Funk bahwa pembinaan itu meliputi menjaga serta memberi bimbingan menuju pertumbuhan kearah kedewasaan dengan memberikan pendidikan, tuntunan dan sebagainya terhadap mereka yang dibina.³⁷

Sebagai lingkungan yang paling dekat dengan anak, keluarga memiliki peran strategis dalam pembinaan karakter anak. Ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak menjadi modal yang cukup signifikan untuk membina karakter dalam keluarga. Inilah

³⁵ Zakiah Daradjat, (1982), *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, h. 91.

³⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (1996), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, h. 134.

³⁷ Sunarti, Dkk (2009), *Pola Pengasuhan Anak Secara Tradisional Di Kelurahan Kebagusan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta*. Jakarta: Depdiknas, h. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keunggulan pendidikan karakter dalam keluarga jika dibandingkan dengan pendidikan karakter disekolah. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kasih sayang, kedisiplinan, kesabaran, ketaatan, tanggung jawab, hormat kepada orang lain, dan kereligiusan sejak dini sudah diajarkan dan dibiasakan orang tua kepada anak-anaknya dalam keluarga. Cara-cara alami dalam pembinaan karakter seperti sapaan, teguran, pertanyaan, pujian, atau sikap diam dan mungkin juga hukuman orang tua terhadap anak-anaknya merupakan pendidikan karakter yang kondusif dan efektif bagi anak dalam keluarga.³⁸

Adapun aspek yang perlu orang tua diperhatikan dalam membina karakter anak di lingkungan keluarga:

- 1) Orangtua merupakan pihak yang paling awal memberikan perlakuan pendidikan terhadap anak.
- 2) Sebagian besar waktu anak sering dihabiskan dalam lingkungan keluarga.
- 3) Hubungan orang tua dan anak bersifat erat sehingga mempunyai kekuatan yang lebih daripada hubungan anak dengan yang lain.
- 4) Interaksi antara orangtua dan anak yang sifatnya alami sehingga sangat kondusif untuk membangun karakter anak.³⁹

b. Metode Pembinaan Karakter Religius Anak

Menurut Abdullah Nasikh Ulwan ada beberapa metode pembinaan karakter religius anak yang efektif diterapkan antara lain:

³⁸ Marzuki, *Loc. Cit*, h. 68.

³⁹ Syamsul Kurniawan, *Loc. Cit*, h. 84.



melalui contoh teladan, memberi nasehat, memberi perhatian khusus membiasakan anak melakukan yang baik, dan memberi hukuman. Untuk mengetahui lebih jelas metode pembinaan anak, berikut ini akan dijelaskan yaitu:

1) Melalui contoh teladan

Pembinaan dapat dilakukan dengan memberi contoh teladan yang baik pada anak. Metode keteladanan paling berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk moral anak. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, yang ditirunya dalam jiwa dan perasaan satu gambaran, baik material atau spiritual, diketahui atau tidak. Pembinaan anak melalui contoh teladan dengan memberikan contoh teladan yang baik terhadap anak. Maka indikator pelaksanaan pembinaan anak oleh guru melalui metode memberi contoh atau tauladan adalah jika orang tua :

- a) Berakhlakul karimah,
- b) Jujur, transparan, tidak bersikap subjektif
- c) Bertutur-kata yang baik, lemah lembut, santun, ramah,
- d) Penyayang kepada anak, tidak emosi menghadapi anak
- e) Bertanggung jawab
- f) Perduli kepada anak
- g) Disiplin dan rajin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Metode nasehat

Selain melalui contoh teladan yang baik, pembinaan anak juga dapat dilakukan dengan memberi nasehat. Islam menganjurkan pendidikan anak melalui nasehat. Maka indikator pelaksanaan pembinaan anak oleh orang tua melalui metode nasehat adalah jika orang tua ;

- a) Memberi nasehat kepada anak baik di rumah ataupun di kesempatan lain yang memungkinkan memberi nasehat baik nasehat secara pribadi ataupun nasehat secara umum.
 - b) Memberikan arahan kepada anak untuk menempuh jalan kehidupan yang lurus
- ## 3) Memberikan perhatian khusus

Yang dimaksud dengan pembinaan dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan aqidah dan moral, seperti sosial dan spiritual, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan rohaninya. Maka indikator pelaksanaan pembinaan anak oleh orang tua melalui metode memberikan perhatian khusus adalah jika orang tua :

- a) Memantau secara khusus perkembangan anak, dengan memberikan perhatian perhatiannya kepada anak
- b) Memberikan motivasi kepada anak agar selalu bersemangat dalam belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Bersifat terbuka kepada anak
 - d) Menjadi pendengar yang baik bagi anak
 - e) Memiliki kepekaan terhadap permasalahan yang terjadi pada anak
- 4) Membiasakan anak melakukan yang baik

Melalui kebiasaan juga dapat mendidik anak, hal ini merupakan salah satu metode pembinaan dalam lingkungan keluarga. Pembiasaan sebagai metode pendidikan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak akan membentuk budi pekerti dan etika yang lurus. Maka indikator pelaksanaan pembinaan anak oleh orang tua melalui metode pembiasaan anak melakukan yang baik adalah jika orang tua;

- a) Membiasakan anak membaca doa
 - b) Membiasakan anak mengucapkan salam
 - c) Membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya
 - d) Membiasakan anak solat berjamaah di masjid sekolah
 - e) Membiasakan anak rapih, bersih dan disiplin
 - f) Membiasakan anak saling tolong menolong
 - g) Membiasakan anak jujur dalam setiap perbuatan
 - h) Membiasakan anak berinfak jum'at atau bersedekah
- 5) Memberikan hukuman

Memberikan hukuman Memberikan hukuman bagi anak yang melanggar atau melakukan tindakan kejahatan merupakan

metode yang efektif dalam pembinaan anak. Menghukum anak dilakukan dengan tujuann mendidik anak sebatas tidak menyakiti atau merusak fisik anak. Maka indikator pelaksanaan pembinaan anak oleh orang tua melalui metode memberikan hukuman adalah jika orang tua;

- a) Memberikan hukuman kepada anak yang melanggar aturan
- b) Memberi hukuman yang memberikan efek jera sebagai contoh dan peringatan kepada anak yang lain agar tidak mengulangi perbuatan yang buruk, namun bukan dalam bentuk menyakiti fisik anak.⁴⁰

Adapun materi pendidikan karakter religius yang mesti diberikan kepada anak dalam keluarga adalah seperti yang tergambar dalam Q.S Luqman ayat 12-19.

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ
 لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۗ
 وَهُوَ يَعِظُهُ رِيبُنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۗ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾
 وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ
 أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ
 تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ ۗ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۗ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا

⁴⁰ Sarah Ayu Ramadhani, *Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, ISSN : 2685-6115, h. 693-695.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يَبْنِيْ إِنَّهَا إِن تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَبْنِيْ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تَصْعَرَ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai”

Ayat ini menjelaskan materi pembelajaran Luqman terhadap anaknya. Materi tersebut meliputi kajian-kajian keislaman terutama hal-hal yang berkaitan dengan fardhu 'ain, yaitu sebagai berikut:

- 1) Materi yang berkaitan dengan akidah tauhid, seperti yang tergambar dalam ayat 12, 13, dan 16.
- 2) Materi pembelajaran tentang "menghormat kedua orangtua", seperti yang tergambar dalam ayat 14 dan 15.
- 3) Materi berkaitan dengan ibadah kepada Allah terutama shalat seperti yang terlihat dalam ayat 17.
- 4) Materi pembelajaran yang berkaitan dengan akhlak mulia, seperti yang tergambar dalam ayat 18 dan 19.

Kajian-kajian keislaman yang meliputi hal-hal yang telah disebut-kan di atas, dan semua materi yang berkaitan dengannya, adalah materi yang harus diajarkan kepada anak-anak dalam keluarga. Ia termasuk ilmu fardhu 'ain yang mesti diketahui dan diamalkan oleh setiap individu muslim. Persoalan-persoalan ini mesti menjadi



perhatian utama dalam suatu keluarga, hingga setiap anggota keluarga menguasai dan mampu mengamalkannya.

Mengikuti model pendidikan Luqman terhadap anaknya, maka materi pelajaran atau pendidikan yang mesti diberikan kepada anak dalam keluarga adalah meliputi semua kajian keislaman yang menjadi fardhu 'ain. Hal itu meliputi akidah, akhlak, dan hukum fiqh yang berkaitan dengan kewajiban sehari-hari.⁴¹

3. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata "karakter" diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Orang berkarakter itu berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. Berdasarkan definisi singkat itu bisa kita pahami bahwa karakter merupakan watak dan sifat-sifat seseorang yang menjadi dasar untuk membedakan seseorang dengan yang lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut juga bisa kita pahami bahwa karakter itu identik dengan kepribadian. Adapun kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan bawaan sejak lahir.⁴²

⁴¹ Kadar M. Yusuf, Loc. Cit, h. 164-165.

⁴² Agus Wibowo, (2013), *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, h. 8-9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral. Karakter memiliki kesamaan arti dengan nilai perilaku manusia yang universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat. Karakter, seperti juga kualitas diri yang lainnya, tidak berkembang dengan sendirinya. Perkembangan karakter pada setiap individu bersumber dan dipengaruhi oleh faktor bawaan (*nature*) dan faktor lingkungan (*nurture*).⁴³

Menurut Suyatno, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan negara. sebagai wujud bangunan kesadaran berbangsa dan bernegara yang memiliki peradaban tinggi didasarkan pada standar nilai kehidupan universal seperti cara berpikir, cara bertindak, cara bertutur kata suatu bangsa, cara mengatasi persoalan, cara mengatasi kesulitan hidup dan sebagainya.⁴⁴

Karakter merupakan sekumpulan tata nilai yang tertanam atau terinternalisasi dalam jiwa seseorang yang membedakannya dengan

⁴³ Samrin, (2016), *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*, Jurnal Al-Ta'dib Vol. 9 No. 1, h. 123-125.

⁴⁴ Syaiful Sagala, (2013), *Etika & Moralitas Pendidikan Peluang Dan Tantangan*, Jakarta: Prenadamedia Group, h.306.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



orang lain, serta menjadi dasar dan panduan bagi pemikiran, sikap dan prilakunya. Dengan demikian cara berfikir, bersikap dan bertindak yang ditampilkan oleh seseorang merupakan gambaran karakter yang dapat dilacak dari proses internalisasi nilai yang di alaminya⁴⁵ yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya lingkungan keluarga pada masa kecil ataupun bawaan sejak lahir.

Walapun karakter sering dibandingkan dengan kepribadian, tetapi kedua kata ini mengandung makna yang berbeda. Kepribadian pada dasarnya merupakan sifat bawaan, sedangkan karakter terdiri atas perilaku-perilaku yang di peroleh dari hasil belajar.⁴⁶ Menurut Imam Al Ghazali bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yakni sikap dan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga muncul secara spontan ketika berinteraksi dengan lingkungan. Keutamaan memiliki akhlak atau karakter mulia dinyatakan oleh Rasulullah dalam hadits berikut.

“Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hanbal berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Muhammad bin Amru dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ia berkata bahwa Rasulullah bersabda, "Kaum mukminin yang paling baik imannya adalah yang paling baik akhlaknya." (HR. Abu Daud)⁴⁷

⁴⁵ Aisyah, 2018, *Pendidikan Karakter, Konsep Dan Implementasinya*, Jakarta: Prenamedia Group, h. 12.

⁴⁶ Muhammad Yaumi, (2013), *Pendidikan Karakter*, Jakarta : Prenamedia, h. 120-121.

⁴⁷ Ridwan Abdulah Sani, Muhammad Kadri, *Loc. Cit*, h. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sesuai dengan ayat Q.S An-Nisa ayat 114:

﴿ لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَن أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحِ بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ۝۱۱۴﴾

Artinya: “Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma’ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar”

Sedangkan Religius adalah sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan agama lain. Nilai dari karakter religius seperti pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya.⁴⁸

Terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter diantaranya religius, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cintai damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Diantara nilai-nilai karakter tersebut, nilai religius merupakan salah satu nilai utama dan aspek yang sangat

⁴⁸ Pupuh Fathurrohman, dkk, (2013), *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung : Rika Aditama, h. 17-78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting karena keyakinan seseorang terhadap kebenaran nilai yang berasal dari agama yang dipeluknya bisa menjadi motivasi kuat dalam membangun karakter.⁴⁹

Religius menurut Islam adalah menjelaskan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَدْخُلُوْا فِى السَّلٰمِ كَآفَّةً وَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۚ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”

Berdasarkan uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa religius adalah kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dengan keyakinan, praktek agama, pengalaman, pengetahuan agama dan pengalaman.

Menurut Nurcholish Madjid, Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridha Allah. Agama, dengan kata lain, meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah laku itu membentuk keutuhan manusia berbudi luhur (*ber-akhlaq karimah*), yang mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari

⁴⁹ Prihatin Sulistyowati,dkk, (2018), *Kajian Pendidikan Karakter Berbasis Religi dalam Menangani Problematika Kenakalan Anak SDN Gadang 1 Malang*, jurnal unikama, Vol.8, No. 2, h. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilandasi dengan iman kepada Allah, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlak karimah yang terbiasa dalam pribadi dan perilakunya sehari-hari. Dengan demikian, menjadi jelas bahwa nilai religius merupakan nilai pembentuk karakter yang sangat penting artinya. Manusia berkarakter adalah manusia yang religius.⁵⁰

Glock dan Stark dalam menyatakan bahwa ada lima aspek atau dimensi religius yaitu:

1) Religius Belief (Dimensi Keyakinan).

Dimensi keyakinan yaitu tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Dalam Agama Islam dimensi keyakinan ini tercakup dalam Rukun Iman. Rukun Iman tersebut yaitu terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada Malaikat Allah, iman kepada Kitab Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada Hari Kiamat, dan iman kepada Takdir Allah.

2) Religius Practice (Dimensi Menjalankan Kewajiban).

Dimensi ini adalah dimana peserta didik memiliki tingkatan sejauhmana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual agamanya seperti melaksanakan ibadah shalat wajib dan sunah, berpuasa wajib dan sunah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, berinfak, sedekah dan lain sebagainya.

⁵⁰ Ngainum Naim, (2012), *Character Building : Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, h. 123-124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Religius Feeling (Dimensi Penghayatan).

Dimensi pengalaman dan penghayatan beragama yaitu perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut ketika peserta didik melakukan sebuah dosa atau kesalahan, merasa diselamatkan oleh Tuhan dan lain sebagainya,

4) Religius Knowledge (Dimensi Pengetahuan).

Dimensi pengetahuan yaitu seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada dalam kitab suci maupun yang lainnya. Dimensi ini juga disebut dimensi ilmu yang dalam Islam termasuk pengetahuan ilmu fiqih,

5) Religius Effect (Dimensi Perilaku).

Dimensi ini merupakan dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang yang dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial. Misalnya peserta didik mengunjungi tetangganya yang sakit, menolong orang lain yang kesulitan, mendermakan harta dan sebagainya.⁵¹

Berdasarkan Uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter religius adalah sikap dan perilaku anak yang patuh terhadap ajaran agamanya, yang mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan iman kepada Allah,

⁵¹ Moh Ahsanulhaq, (2019), *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*, Jurnal Prakarsa Paedagogia. Vol. 2 No. 1, h. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlak karimah yang terbiasa dalam pribadi dan perilakunya sehari-hari.

b. Tujuan Membina Karakter Religius Anak

Tujuan utama adalah membuat anak-anak semakin taat dan patuh kepada Tuhan (Allah), sehingga ia mampu menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi segala larangannya dalam setiap kehidupannya. Tujuan berbakti dan taat kepada Allah SWT sudah sejalan atau sesuai dengan yang di upayakan dalam membina anak. Hal itu nampak dari upaya keluarga dalam bentuk pemberian nasihat, pembiasaan dan contoh tauladan dari orang tua terhadap anak-anaknya dalam bertaqarub kepada Allah. Dasar-dasar penanaman kecintaan terhadap Allah menempatkannya pada prioritas utama dalam pendidikan akhlak di lingkungan keluarga. Al-Ghazali menjelaskan bahwa kecintaan kepada Allah merupakan tujuan utama dan memperoleh derajat yang tinggi.⁵²

4. Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Religius Anak

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan dengan kasih sayang. Orang tua mempunyai peranan penting dalam tugas dan tanggung jawabnya yang besar terhadap semua anggota keluarga yaitu lebih bersifat pembentukan karakter yang

⁵² Zubaedi, *Loc. Cit*, h. 191.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu ditiru dan dicontoh anaknya.⁵³ Peranan Menurut Soerjono Soekanto merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁵⁴

Dari definisi di atas jika dikaitkan dengan peran orang tua menunjukkan bahwa peran adalah tugas-tugas yang harus dilakukan oleh seseorang sesuai dengan hak kewajiban yang harus dipenuhi untuk memenuhi fungsi yang diembannya. Kaitannya dengan peran orang tua maka dapat disimpulkan bahwa peran lebih menunjuk kepada kegiatan secara kelembagaan (keluarga) artinya orang tua yang berperan pada prinsipnya menjalankan tugas-tugas dalam keluarga.

Pembinaan adalah bagian dari upaya memelihara, menumbuhkan, mengembangkan, menyempurnakan atau membawa pada keadaan yang lebih baik.⁵⁵ Karakter religius adalah sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan agama lain. Nilai dari karakter religius seperti pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya.⁵⁶

Maka dapat disimpulkan penulis dalam peminan karakter religius adalah sikap dan prilaku anak yang patuh terhadap ajaran agamanya, yang mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari

⁵³ Efrianus Ruli, *Loc.Cit*, h. 144.

⁵⁴ Suhardono, Edy, *Op. Cit*, h. 14.

⁵⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Ibid*,h. 134.

⁵⁶ Pupuh Fathurrohman, dkk, *Op. Cit*, h. 17-78.



yang dilandasi dengan iman kepada Allah, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlak karimah yang terbiasa dalam pribadi dan perilakunya sehari-hari.

Sehingga peran orang tua dalam proses membina karakter religius anak sangat besar. Orang tua adalah guru pertama anak. Orang tua lebih memahami karakter, kondisi emosi, minat dan bakat anaknya dibandingkan siapa pun. Karena, banyak riset yang menunjukkan keterlibatan orang tua dalam mendidik karakter religius anak yang memberi dampak positif.⁵⁷

Hal ini terlihat pada masa anak-anak pertama (sampai sekitar umur 7 tahun) dan masa adolesen (13-21 tahun). Yang jelas sekali bahwa perilaku keagamaan anak-anak pada usia permulaan hingga menjelang dewasa (adolescent) sangat ditentukan oleh keluarga, kedua orangtuanya. Zakiah Daradjat mengungkapkan, bahwa bila suatu keluarga jarang pergi ke tempat ibadah, anak-anak pun akan kurang aktif dalam masalah-masalah agama. Anak-anak yang hidup dalam keluarga yang kurang menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, perhatian anak-anak terhadap agama akan kurang pula. Karenanya, penanaman nilai-nilai dan latihan-latihan keagamaan serta keteladanan karakter sangat penting bagi anak.⁵⁸

Pendidikan yang orang tua lakukan terhadap anak seharusnya dapat mengembangkan karakternya sehingga menjadi individu yang memperoleh

⁵⁷Yosel Iriantara, Usep Syaripudin, (2013), *Komunikasi Pendidikan*, Bandung : Simbosa Rekatama Media, h. 92.

⁵⁸Abdullah Idi, Safarina, *Op. Cit*, h. 149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pembentukan insan yang paripurna tersebut dapat dikaitkan dengan ayat berikut.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلٰٓئِكَةٌ غٰلِظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat- malaikat yang kasar, dan, keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrîm (66): 6)”*

Anak adalah amanah yang dititipkan oleh Allah kepada kita untuk dirawat dan dididik menjadi manusia yang bertakwa. Anak dapat menjadi penolong bagi kita ketika mereka sudah dewasa dan penolong bagi kita di akhirat. Akan tetapi, anak juga dapat menjadi penghalang bagi kita untuk masuk ke surga jika tidak dididik dengan baik. Upaya untuk mendidik anak agar dapat menjadi penyejuk hati tidaklah mudah karena ada beberapa tantangan yang akan dihadapi, terutama dari lingkungan sekitar. Salah satu hal yang dilakukan adalah menerapkan keteladanan dalam mengimplementasikan perlu Alquran dan sunah dalam kehidupan sehari-hari, serta melatih anak untuk menjadi generasi yang memiliki akhlak mulia sesuai dengan tuntunan Alquran dan sunah Rasulullah.⁵⁹

Ada beberapa cara orang tua dalam membina karakter religius anak:

⁵⁹ Ridwan Abdulah Sani, Muhammad Kadri, *Loc. Cit*, h. 4.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menunjukkan teladan yang baik dalam berperilaku dan membimbing anak untuk berperilaku sesuai teladan yang ditunjukkan. Seorang anak tidak akan mengikuti petunjuk jika orang yang memberikan petunjuk tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, seorang ayah seharusnya membiasakan diri shalat ke masjid ketika menyuruh anaknya untuk melakukan hal yang sama.
- b. Membiasakan anak untuk melakukan tindakan yang baik. Misalnya, menghormati orang tua, berlaku jujur, pantang menyerah, berlaku sportif, memberikan perhatian, menolong orang lain, dan berempati.
- c. Mengupayakan terbentuknya lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter anak, terutama dengan menghindari anak dari narkoba, tindak kekerasan, dan tindak asusila
- d. Memberikan nasihat dan teguran atau hukuman jika anak menunjukkan perilaku dan tindakan yang menyimpang
- e. Meningkatkan kemauan dan motivasi anak dalam melakukan hal-hal yang baik dengan memberikan pujian; mengarahkan anak untuk tidak mengulang tindakan yang jelek dengan.⁶⁰

5. Keluarga Nelayan

a. Pengertian Keluarga Nelayan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keluarga dimaknai sebagai ibu bapak dengan anak-anaknya; seisi rumah; dan anak bini.⁶¹ Jadi, keluarga adalah satuan terkecil kelompok orang

⁶⁰ Ridwan Abdulah Sani, Muhammad Kadri, *Loc. Cit*, h. 154.

⁶¹ Tim Penyusun, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, h. 721.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam masyarakat yang terdiri dari suami dan istri atau suami, istri, dan anak-anak mereka. keluarga bisa berkembang anggotanya ketika dalam satu rumah tangga (keluarga) ditambah kerabat atau saudara lainnya, seperti bapak dan ibu atau saudara-saudara dari suami atau saudara dari istri.

Sedangkan Nelayan adalah orang yang mata pencaharian utamanya adalah menangkap ikan di laut.⁶² Badan Pusat Statistik mendefinisikan rumah tangga nelayan adalah rumah tangga yang melakukan aktivitas memancing atau menjaring ikan-ikan/hewan laut lainnya/ tanaman-tanaman laut. Usaha ini selalu dilakukan baik oleh anggota keluarga atau nelayan yang dipekerjakan. Rumah tangga nelayan sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan wilayah pesisir dan lautan sebagai faktor produksi, memperoleh penghasilan, serta menggunakan waktu untuk bekerja di laut, meski jam kerjanya tidak menentu.

Menurut Kusnadi, rumah tangga nelayan selalu berhadapan dengan tiga persoalan yang sangat krusial dalam kehidupan mereka, yaitu:

- 1) pergulatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari,
- 2) tersendat-sendatnya pemenuhan kebutuhan pendidikan anak-anaknya, dan
- 3) terbatasnya akses mereka terhadap jaminan kesehatan.⁶³

⁶² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.958.

⁶³ Kusnadi, (2007), *Jaminan Sosial Nelayan*, Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, h. 172.



Beberapa literatur menyebutkan bahwa nelayan merupakan suatu kelompok masyarakat yang tergolong miskin. Bahkan jika dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain di sektor pertanian, nelayan (terutama buruh nelayan dan nelayan tradisional) dapat digolongkan sebagai lapisan sosial yang paling miskin, walaupun tidak dapat dikatakan semua nelayan itu miskin. Mengingat Indonesia memiliki wilayah laut yang sangat luas, lebih luas dari pada wilayah darat. Di dalam wilayah laut juga terdapat berbagai sumber daya yang memiliki potensi ekonomi tinggi, yang semestinya dapat dimanfaatkan untuk menjamin kesejahteraan hidup nelayan dan keluarganya.⁶⁴

B. Penelitian yang Relevan

1. Skripsi yang disusun oleh Isnaini Martuti (2021) dengan judul: *“Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas XI SMAN 09 Di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan”*. Penelitian ini mendiskripsikan tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius peserta didik. Terdapat perbedaan cara pengasuhan orang tua terhadap anaknya, ada orang tua yang otoriter, ada yang demokrasi, ada orang tua yang permisif dan ada juga yang acuh tak acuh. Seperti, orang tua yang memberi kebebasan dan bimbingan kepada anak, orang tua banyak memberi masukan-masukan dan arahan terhadap apa yang dilakukan anak, ada orang tua yang sedikit ruang

⁶⁴ Masyhuri Imron, (2003), *Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan*, Jurnal Masyarakat dan Budaya, Volume 5 No. 1, h. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi dialog timbal balik antara orang tua dan anak, mengharapkan anak mematuhi peraturan tanpa pertanyaan dan juga orang tua yang hanya menyediakan sedikit dukungan emosional terhadap anak.⁶⁵ Persamaan antara penelitian ini adalah sama-sama membahas peran orang tua dan karakter religius anak.

2. Skripsi yang disusun oleh Mita Sari (2021) dengan judul: *“Peran Keluarga Dalam Membina Karakter Religius Anak Didesa Cirebon Baru Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang”*. Penelitian ini mendiskripsikan tentang bagaimana peran keluarga dalam membina karakter religius anak. Adapun kendala yang dihadapi oleh orang tua di Desa Cirebon Baru dalam mengajarkan Ibadah kepada anak-anak adalah kurangnya waktu orang tua untuk mengajarkan anak-anak karena mayoritas orang tua di Desa Cirebon Baru ini adalah petani.⁶⁶ Persamaan antara penelitian ini adalah sama-sama membahas karakter religius anak.

3. Skripsi yang disusun oleh Yazid Mubarak (2018) dengan judul *“Peran Orang Tua Dalam Membina Karakter Anak Shaleh Di Desa Sidomulyo Makamhaji, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo”*. Penelitian ini mendiskripsikan tentang bagaimana peran orang tua dalam membina karakter anak shaleh. Adapun peran orang tua dalam membina karakter anak diantaranya: memberikan suri tauladan yang baik, mendidik dan membina karakter anak, memberikan motivasi dan membentuk kebiasaan

⁶⁵ Isnaini Martuti, (2021), Tesis : *“Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas XI SMAN 09 di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan”*, IAIN Bengkulu

⁶⁶ Mita Sari, (2021), Skripsi : *Peran Keluarga Dalam Membina Karakter Religius Anak Didesa Cirebon Baru Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang*, IAIN Bengkulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak yang baik.⁶⁷ Penelitian ini memiliki persamaan dan terletak pada peran orang tua dalam pendidikan karakter anak.

4. Skripsi yang disusun oleh Nur Hasanah Bakhtiar (2020) dengan judul: *“Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Anak Shaleh sebagai Upaya mewujudkan Masyarakat Madani Menuju Visi Riau 2020”*. Penelitian ini mendiskripsikan tentang bagaimana peran orang tua dalam membina karakter anak shaleh dalam mewujudkan misi Riau 2020, adapun pembinaan yang dilakukan sudah baik yaitu mencapai rata-rata 81, 89%. Hambatan orang tua dalam membina karakter anak shaleh diantaranya: rendahnya tingkat pendidikan orang tua, minimnya pemahaman keagamaan tentang mendidik anak, rendahnya tingkat ekonomi, perhatian dan pengawasan orang tua minim karena adanya kesibukan, pengaruh teman sebaya dan media elektronik.⁶⁸ Penelitian ini memiliki persamaan terletak pada peran orang tua dalam membina karakter anak.
5. Skripsi yang disusun oleh Siti Chumairoh (2021) dengan judul: *“Upaya Orang Tua Dalam Membina Karakter Religius Anak Pada Masa Pandemi Di Rt 04/ Rw 04 Desa Menoro Sedan Rembang”* Penelitian ini mendiskripsikan tentang bagaimana Upaya Orang Tua Dalam Membina Karakter Religius Anak Pada Masa Pandemi. Adapun beberapa cara yang dilakukan orang tua sebagai upaya orang tua dalam membina karakter

⁶⁷ Yazid Mubarak, (2018), Skripsi : *Peran Orang Tua Dalam Membina Karakter Anak Shaleh Di Desa Sidomulyo Makamhaji, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharja*, IAIN Surakarta

⁶⁸ Nur Hasanah Bahtiar, (2020), Skripsi: *Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Anak Shaleh sebagai Upaya mewujudkan Masyarakat Madani Menuju Visi Riau 2020*, UIN Suska Riau



Islami diantaranya: Memberikan keteladanan yang baik seperti disiplin sholat dan belajar. Memberikan kebiasaan seperti berdo'a ketika hendak melakukan kegiatan apapun, disiplin belajar, mengaji dan sholat. Hambatan yang dialami orang tua dalam membina karakter Islami anak di RT 04/RW 04 Desa Menoro Sedan Rembang adalah anak merasa jenuh, anak cenderung bermain gadget dan anak masih terpengaruh oleh teman sebayanya.⁶⁹ Penelitian ini memiliki persamaan terletak pada peran orang tua dalam membina karakter religius anak.

C. Konsep Oprasional

Konsep operasional atau operasional variabel merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Di sini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.⁷⁰

Adapun konsep oprasional orang tua dalam membina karakter religius anak adalah:

1. Menunjukkan teladan yang baik dalam berperilaku
2. Membiasakan anak beribadah kepada Allah SWT
3. Membiasakan anak untuk melakukan tindakan yang baik.

⁶⁹ Siti Chumairoh, (2021), Skripsi : *Upaya Orang Tua Dalam Membina Karakter Religius Anak Pada Masa Pandemi Di Rt 04/ Rw 04 Desa Menoro Sedan Rembang*, IAIN Kudus

⁷⁰ Azwir Salam & Amri Darwis,(2015), *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Suska Press, h. 35.

4. Mengupayakan terbentuknya lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter anak,
5. Memberikan nasihat dan teguran atau hukuman jika anak menunjukkan perilaku dan tindakan yang menyimpang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan judul peran orang tua dalam membina karakter religius anak yang berlokasi di Pantai Sawang, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun.

Dengan ini penelitian yang dibuat dalam bentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta (understanding) bukan menjelaskan fakta (explaining). Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷¹

Dalam penelitian ini akan dibahas secara mendalam tentang peran orang tua dalam membina karakter religius anak. Pada pelaksanaannya akan dilakukan pembuktian dengan pengambilan gambar dan wawancara langsung di rumah keluarga nelayan sebagai subjek penelitian.

⁷¹ Moleong Dan Lexy,(2005), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,Bandung: PT Remaj Rosdakarya, h. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2023. Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Sawang Pantai, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah keluarga nelayan yang berada di Sawang Pantai, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun. Dan objek penelitian adalah peran orang tua dalam membina karakter religius anak di keluarga nelayan Sawang Pantai, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun.

Subjek informan dalam penelitian ini adalah 15 keluarga nelayan yang memiliki anak usia 7-18 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data mempunyai sifat atau gambaran tentang suatu masalah atau persoalan. Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dipergunakan metode pengumpulan:

1. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, baik secara langsung atau tidak langsung yang hasil pengamatan tersebut dicatat secara sistematis.⁷²

Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan lokasi penelitian, dan observasi yang dilakukan ini sifatnya sebagai perlengkapan sehingga peneliti tidak memiliki catatan-catatan khusus hasil observasi.

⁷² Azwir Salam & Amri Darwis, *Ibid*, h. 53.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Interview (Wawancara)

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷³

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interperstasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan dengan peneliti.

Wawancara dapat dilakukan dengan cara *terstruktur* maupun tidak *terstruktur*, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁷⁴

3. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan

⁷³ Suharsimi Arikunto,(2013), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 270.

⁷⁴ Sugiyono,(2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 195.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (video shooting), atau dengan cara fotocopy.⁷⁵ Tujuan digunakan metode dokumentasi yakni untuk memperoleh data secara jelas dan kongkrit tentang dokumen yang digunakan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah rangkaian kegiatan penelaan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, alamiah. Peneliti menggunakan analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu meliputi komponen kegiatan yakni.⁷⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyerdehanaan, transformasi dasar “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Setelah mendapatkan data-data di lapangan dengan cara observasi dan wawancara peneliti harus memproses data dengan cara memilih data-data yang dianggap penting untuk masuk kedalam laporan begitu juga dengan kata-kata dokumentasinya, harus jelas dan sesuai dengan data yang disajikan.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, (1993), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Ilmu, h. 236.

⁷⁶ Andi Prastowo, (2016), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Penyajian disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data itu adalah hasil dari reduksi data, dimana data-data di proses untuk hasil laporan.

3. Penarikan kesimpulan /verifikasi

Dalam pandangan ini hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan peran orang tua dalam membina karakter religius anak di keluarga nelayan sawang pantai kecamatan kundur barat, kabupaten karimun yaitu dengan cara: *pertama*, dalam hal menunjukkan teladan yang baik dalam berperilaku, pelaksanaan orang tua sudah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari bimbingan orang tua yang memberikan contoh atau teladan yang baik seperti mengajarkan anak sopan santun, jujur, dan tidak melawan kepada orang yang lebih tua. *Kedua*, dalam hal membiasakan anak beribadah kepada Allah, peran orang tua dalam membimbing shalat 5 waktu, membaca Al-Qur'an, dan berpuasa di bulan ramadhan belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari peran orang tua dalam mengajak anak shalat 5 waktu belum maksimal dikarenakan kesibukan orang tua dengan pekerjaannya masing-masing sehingga mereka tidak sepenuhnya memiliki waktu mengajak anak-anak mereka untuk shalat 5 waktu. Dalam hal mengajarkan anak membaca Al-Qur'an, dapat dilihat bahwasannya orang tua mengantarkan anak ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau ke rumah guru mengaji, namun ada beberapa orang tua yang tidak mengajarkan dan tidak memaksa sang anak untuk belajar mengaji. Dalam hal berpuasa dapat dilihat bahwa orang tua mengajarkan anaknya untuk berpuasa di bulan ramadhan walaupun tidak semua orang tua berpuasa penuh di bulan ramadhan dikarenakan lelahnya pekerjaan orang tua di laut, berjualan ikan,



dan melakukan pekerjaan yang lain demi memenuhi ekonomi keluarga yang kurang. *Ketiga*, dalam hal membiasakan anak melakukan tindakan yang baik pelaksanaan orang tua sudah semaksimal mungkin. Hal itu dapat dilihat orang tua membiasakan anak melakukan tindakan yang perilaku yang terpuji, seperti sopan santun, jujur, tidak berbohong dengan orang tua, dan berbuat. *Keempat*, dalam hal mengupayakan terbentuknya lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter anak, orang tua semaksimal mungkin membentuk lingkungan yang kondusif bagi anak dari pengaruh eksternal diluar rumah dengan cara memberikan arahan dan nasihat kepada anak-anaknya dari pergaulan bebas. *Kelima*, dalam hal memberikan nasihat dan teguran atau hukuman jika anak menunjukkan perilaku dan tindakan yang menyimpang, orang tua di sawang pantai sering memberikan nasihat atau teguran, bahkan hukuman kepada anaknya jika anaknya melakukan perbuatan yang menyimpang seperti merokok, minuman keras dan berpergaulan bebas.

B. Saran

Sebagaimana telah dijelaskan dalam skripsi ini, bahwasanya peran orang tua dalam membina karakter religius anak sangatlah penting. karena orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam membimbing dan mengawasi anak. Melalui skripsi ini penulis menyarankan kepada orangtua khususnya di sawang pantai kecamatan kundur barat kabupaten karimun sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi orang tua

Hendaknya dapat melaksanakan peranya dengan baik, menjadi contoh teladan yang baik bagi anak-anak, dan memberikan perhatian khusus kepada anak-anak dan memasukanya ke lembaga pendidikan yang berbasis Islam, dan dapat memperhatikan anak-anak serta meluangkan waktu kepada anak-anak dalam memberikan pendidikan karakter religius.

2. Bagi tokoh masyarakat

- a. Sebaiknya dapat menambah kegiatan keagamaan yang dapat menambah pengetahuan anak di Sawang Pantai, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun
- b. Hendaknya selalu mengajak, membimbing, dan menjaga keaktifan suasana Islami dalam masyarakat agar terciptanya masyarakat yang religius.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, (2013), *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aisyah W, Dewi, (2001), *Sosok Ibu Rumah Tangga Yang Sukses*. Surabaya : Putra Belajar.
- Aisyah, 2018, *Pendidikan Karakter, Konsep Dan Implementasinya*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Alwi Hasan,(2003), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Andi Prastowo, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azwir Salam & Amri Darwis, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru : Suska Press.
- Azwir Salam & Amri Darwis,(2015), *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Daryanto & Suryatri darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013).
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, (1990), *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta*.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Ed. Ke-3, Cet. Ke- 4.
- Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Depdiknas, (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2007, Edisi 111.
- Depdiknas, (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, Edisi 111.
- Efrianus Ruli, *Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*, Jurnal Edukasi Nonformal, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Gunarsa Singgih D, *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hamdanah, (2022), *Administrasi Pendidikan Madrasah Diniyah*, Yogyakarta : Cv Ananta Vidya.
- Hapsah Rambe, (2018), *jurnal Kajian Pembelajaran PPkn Vol.1 No.1*,
- Helmawati, (2014), *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Imron, Masyuri, (2003), "*Kemiskinan dalam masyarakat nelayan.*" *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 5.1.
- Kadar M. Yusuf, (2019), *Tafsir Tarbawi: Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, Jakarta : Amzah.
- Kusnadi,(2007), *Jaminan Sosial Nelayan*, Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- M. Ngalim Purwanto,(2009), *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Pt Remaja Rosdakarya : Bandung.
- M. Quraish Shihab,(2007), *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* Bandung: Mizan.
- Madsuki Duryat, Dkk, (2021), *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Mahasiswa*, Jawa Barat : Penerbit Adab.
- Marzuki, (2019), *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah.
- Masyhuri Imron, (2003), *Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan*, Jurnal Masyarakat dan Budaya, Volume 5 No. 1.
- Moh Ahsanulhaq, (2019), *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*, Jurnal Prakarsa Paedagogia. Vol. 2 No. 1.
- Moleong Dan Lexy,(2005), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.Bandung : PT Remaj Rosdakarya.
- Muhammad Yaumi, (2013), *Pendidikan Karakter*, Jakarta : Prenadamedia.
- Mukhtar Latif, dkk, (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ngainum Naim, (2012), *Character Building : Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Prihatin Sulistyowati,dkk, (2018), *Kajian Pendidikan Karakter Berbasis Religi dalam Menangani Problematika Kenakalan Anak SDN Gadang 1 Malang*, jurnal unikama, Vol.8, No. 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pupuh Fathurrohman, dkk, (2013), *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung : Refika Aditama.
- Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa,(1989), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ridwan Abdulah Sani, Muhammad Kadri, (2016), *Pendidikan Karakter, Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Samrin, (2016), *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*, Jurnal Al-Ta'dib Vol. 9 No. 1.
- Sarah Ayu Ramadhani, *Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, ISSN : 2685-6115.
- Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu,(1990), *Membina Dan Mengembangkan Generasimuda*, Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, Edy,(1994), *Peran:Konsep, Derivasi, Dan Implikasinya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi Arikunto, (1993), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Ilmu.
- Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Aksara.
- Sunarti, Dkk (2009), *Pola Pengasuhan Anak Secara Tradisional Di Kelurahan Kebagusan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta*. Jakarta: Depdiknas.
- Syaiful Sagala, (2013), *Etika & Moralitas Pendidikan Peluang Dan Tantangan*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Syamsul Kurniawan, (2016), *Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syaron Brigitte Lantaeda,Dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik Vol. 04 No.
- TIM Dosen PAI, (2016), *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Deepublish



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, (1996), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun, (2008), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.

Wawancara Peneliti pada tanggal 30 November 2022.

Yosel Iriantara, Usep Syaripudin, (2013), *Komunikasi Pendidikan*, Bandung : Simbosa Rekatama Media.

Zakiah Daradjat, (1982), *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang.

Zakiyah Daradjat, (2004), *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.

Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana prenada media group,



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA 1

A. Profil Wawancara

1. Siapa nama bapak/ibu?
2. Berapa umur bapak/ibu?
3. Apa pekerjaan bapak/ibu?
4. Apakah bapak/ibu pernah bersekolah?, dan tamatan apa?
5. Berapa jumlah anak bapak/ibu?
6. Berapa umur anak bapak/ibu?
7. Apakah anak bapak/ibu bersekolah?, dan sekolah apa ?

PEDOMAN WAWANCARA 2

1. Menjelaskan penegertian/ makna karakter religius kepada orang tua
2. Apakah bapak/ibu bekerja, dan berapa lama bapak/ibu bekerja diluar rumah?
3. Menunjukkan teladan yang baik dalam berperilaku dan membimbing anak untuk berperilaku sesuai teladan yang ditunjukkan
 - a. Bagaimana tutur kata bahasa anak bapak/ibu dalam kehidupan sehari-hari?
 - b. Apa tanggapan bapak/ibu bila anak berbicara kasar atau berkata kotor?
4. Membiasakan anak beribadah kepada Allah SWT
 - a. Apakah bapak/ibu memerintahkan atau mengajak anak shalat 5 waktu ?
 - b. Apakah anak bapak/ibu menunaikan puasa selama bulan ramadhan?
 - c. Apakah anak bapak/ibu belajar mengaji di TPQ?
5. Membiasakan anak untuk melakukan tindakan yang baik
 - a. Apakah bapak/ibu membiasakan anak melakukan tindakan yang baik?
 - b. Apakah anak bapak/ibu pernah melawan kepada orang tua?
6. Mengupayakan terbentuknya lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter anak
 - a. Bagaimana bapak/ibu Mengupayakan terbentuknya lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter anak?
7. Memberikan nasihat dan teguran jika anak menunjukkan perilaku dan tindakan yang menyimpang
 - a. Apakah anak bapak/ibu mendengarkan nasihat dan melakukan nasihat yang diberikan?
8. Memberikan teguran atau hukuman jika diperlukan
 - a. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan teguran kepada anak jika anak salah dalam berperilaku dan hukuman apa yang bapak/ibu berikan?



LAMPIRAN 2

DAFTAR NAMA INFORMAN

1. Bapak Johari dan Ibu Santidar
2. Bapak Azhar dan Ibu Lela
3. Bapak Johari dan Ibu Norlela
4. Bapak M. Nur dan Ibu Yang
5. Bapak Irwansyah
6. Muhammad Padil dan Ibu Asnita
7. Bapak Junaizi
8. Bapak Jasri dan Ibu Noni
9. Bapak Indera dan Ibu Murniati
10. Ibu Ila
11. Bapak Indra dan Ibu Rajeli
12. Bapak Jumari dan Ibu Raja Dayang
13. Bapak Satar dan Ibu Norhayati
14. Ibu Sarni
15. Ibu Sarina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

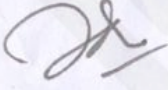
LAMPIRAN 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>30 Maret 2022</u>	
ASAL : <u>Melyani Putri</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <u>DR. YANTI, M. Ag</u> Pekanbaru, <u>8-12-2022</u>  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d. DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



LAMPIRAN 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.19 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: efebak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/20110/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 20 Desember 2022

Kepada
Yth. Dr. Yanti, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MELIYANTI PUTRI
NIM : 11910122649
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS ANAK DI KELUARGA NELAYAN SAWANG PANTAI, KECAMATAN KUNDUR BARAT, KABUPATEN KARIMUN.
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

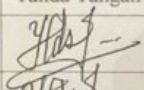
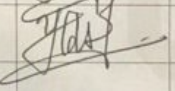
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

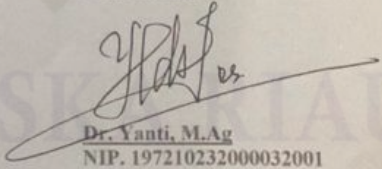


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : Dr. Yanti, M.Ag
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197120232000032001
3. Nama Mahasiswa : Meliyanti Putri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910122649
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Rabu 4 Januari 2023	Latar Belakang, Teori, Jenis Penelitian		
2.	Rabu 11. Januari 2023	Penulisan kata asing. aee		

Pekanbaru, 11 Januari 2023
Pembimbing,

Dr. Yanti, M.Ag
NIP. 197210232000032001

Dipindai dengan CamScanner

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




LAMPIRAN 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

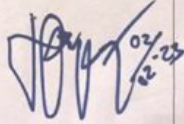

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




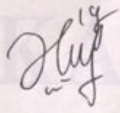
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Meliyanti Putri
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910122649
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 25 Januari 2023
 Judul Proposal Ujian : Peran Orang Tua Dalam Membina Karakter Religius Anak Di Keluarga Nelayan Sawang Pantai, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr.Zuhri,M.Ag	PENGUJI I		
2.	Mohd.Fauzan,M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 2 Februari 2023
 Peserta Ujian Proposal

 Meliyanti Putri
 NIM.11910122649

Dipindai dengan CamScanner



LAMPIRAN 7


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2104/2023 Pekanbaru,06 Februari 2023 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

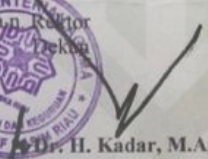

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Meliyanti Putri
NIM	: 11910122649
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Religius Anak di Keluarga Nelayan Sawang Pantai Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun.
 Lokasi Penelitian : Sawang Pantai Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun.
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Februari 2023 s.d 06 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Dipindai dengan CamScanner




LAMPIRAN 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN
KECAMATAN KUNDIR BARAT
 Jalan Besar Sawang Nomor : 007 A Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat
 Email: [kecatankuba@yahoo.com](mailto:kecamatankuba@yahoo.com) Kode Pos : 29671

Sawang, 28 Februari 2023

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Keguruan Universitas Islam Negeri
 (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
 Di-

Tempat


Nomor : 063- /UP-KUBA/II/2023
 Lamp : -
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**
 : **a.n. Meliyanti Putri**

Menindaklanjuti surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau Nomor : 0027/2n.1/DPMPTSP/2023 tanggal 22 Februari 2023 Tentang **Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian** untuk bahan skripsi atas nama :

Nama : Meliyanti Putri
 NIM : 119101226490
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jenjang : Strata Satu (S-1)
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Jl.Tongheng RT 003 RW 011 Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat
 No. HP : 081374299653

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami memberikan izin kepada nama di atas untuk melakukan penelitian dengan judul "**Peran Orang Tua dalam Membina Karakter Religius Anak di Keluarga Nelayan Sawang Pantai Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun**" di Sawang Pantai Kecamatan Kundur Barat.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



KHA/DIR.S.Sos
PEMBINA
 NIP.19780130 200003 1 005

Dipindai dengan CamScanner




LAMPIRAN 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53598
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2104/2023 Tanggal 6 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: MELIYANTI PUTRI
2. NIM / KTP	: 119101226490
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERAN ORNAG TUA DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS ANAK DI KELUARGA NELAYAN SAWANG PANTAI KECAMATAN KUNDUR BARAT KABUPATEN KARIMUN
7. Lokasi Penelitian	: SAWANG PANTAI KECAMATAN KUNDUR BARAT KABUPATEN KARIMUN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Februari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
 Up. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Dipindai dengan CamScanner



LAMPIRAN 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 0027/2n.1/DPMPTSP/2023

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2016 tentang peraturan surat keterangan penelitian.
 2. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Riau (Lampiran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lampiran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 41).

Meringkas : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau nomor Un.04/F.B.PP/00.9/2104/2023 tanggal 06 Februari 2023.

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau, memberikan rekomendasi kepada :

<p>Nama : MuSyanti Putri BUM Universitas : 119101226980 Universitas Islam Negeri Suska Riau Pendidikan Agama Islam/S1 Jurusan/Jenjang : Detail : Melakukan penelitian dengan judul "Peran orangtua dalam membina karakter religius anak di keluarga nelayan Sawang Pantai Kecamatan Kandar Barat Kabupaten Karimun" Lokasi Penelitian : Sawang Pantai Kecamatan Kandar Barat Kabupaten Karimun. Waktu / Lama Penelitian : Tahun setelah surat rekomendasi ini di terbitkan. Sebelum melakukan penelitian agar melapor kepada peministrasi setempat. Melaporkan hasil penelitian yang telah di lakukan sebagai masukan bagi peministrasi setempat.</p>	<p>Nama : MuSyanti Putri BUM Universitas : 119101226980 Universitas Islam Negeri Suska Riau Pendidikan Agama Islam/S1 Jurusan/Jenjang : Detail : Melakukan penelitian dengan judul "Peran orangtua dalam membina karakter religius anak di keluarga nelayan Sawang Pantai Kecamatan Kandar Barat Kabupaten Karimun" Lokasi Penelitian : Sawang Pantai Kecamatan Kandar Barat Kabupaten Karimun. Waktu / Lama Penelitian : Tahun setelah surat rekomendasi ini di terbitkan. Sebelum melakukan penelitian agar melapor kepada peministrasi setempat. Melaporkan hasil penelitian yang telah di lakukan sebagai masukan bagi peministrasi setempat.</p>
--	--

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjungpinang, 22 Februari 2023

a.n. GUBERNUR
 KEPULAUAN RIAU

KEPALA DINAS
 PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN
 TERPADUSATU PINTU

PROVINSI KEPULAUAN
 RIAU



HASFARIZAL
 HANDRA, S.Sos

Pembina Utama Muda

NIP. 19690329 199003 1
 009

Tembusan :

1. Gubernur Kepulauan Riau (Sebagai laporan)
2. Kepala Badan kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Kepulauan Riau

Sesuai Peraturan dan Perundangan undangan yang berlaku. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik tersertifikasi yang diterbitkan oleh BSrE sehingga tidak memerlukan tandatangan dan cap basah.




LAMPIRAN 11

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Dr. Yanti., M.Ag
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197210232000032001

3. Nama Mahasiswa : Meliyanti Putri

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910122649

5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Kamis, 9 Februari 2021	instrumen wawancara.		
2	Senin 29 Februari 2023	instrumen wawancara		
3.	Senin 5 Juni 2022	Bab IV dan Bab V		
4.	Kamis 13 Juni 2023	Bab IV dan Bab V		
5	Kamis 15 Juni 2023	Ace		

Pekanbaru,
Pembimbing,

Dr. Yanti., M.Ag
NIP. 197210232000032001

UIN SUSKA RIAU

Dipindai dengan CamScanner

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

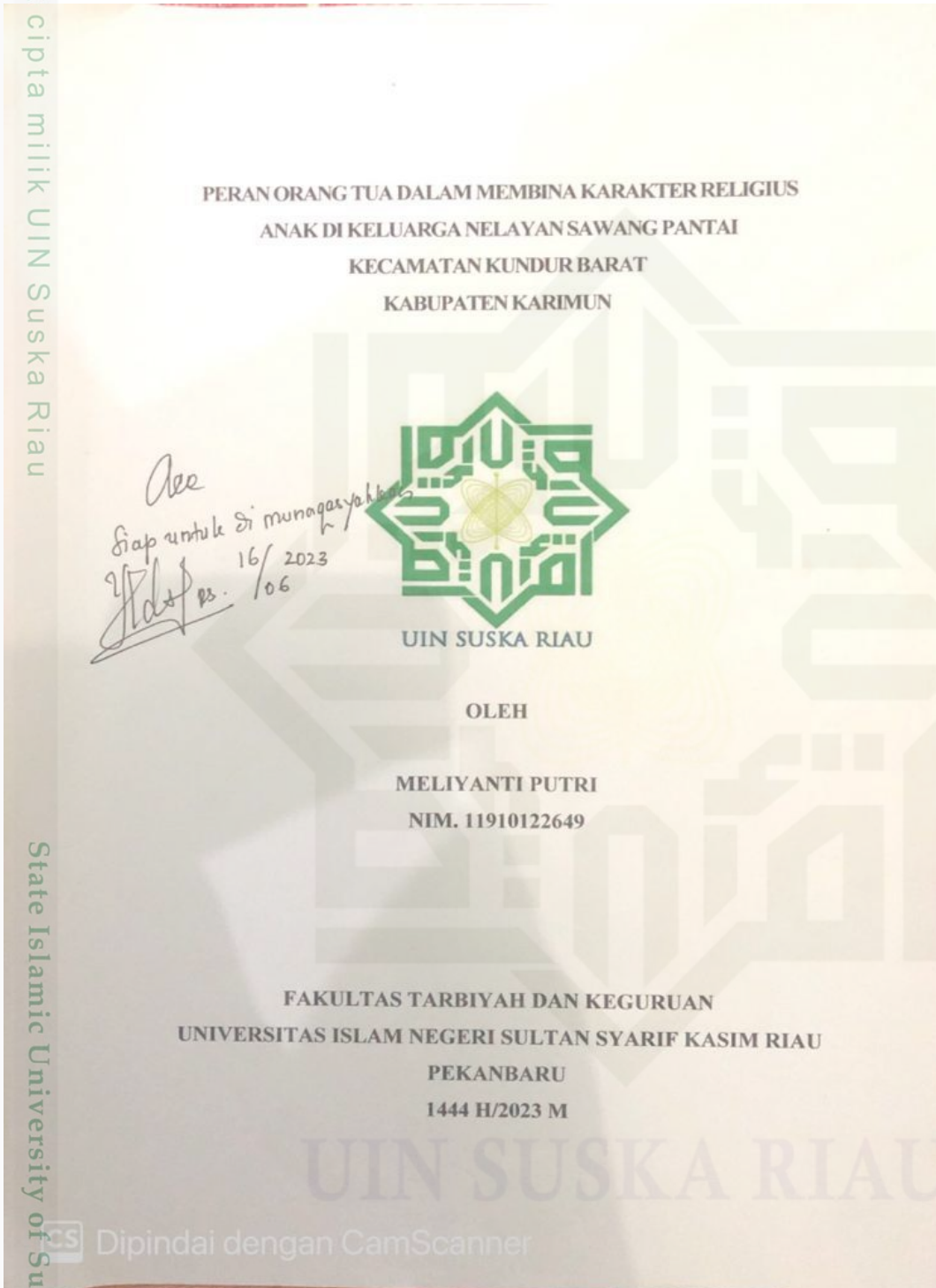
LAMPIRAN 12

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan ketua nelayan sawang pantai, kecamatan kundur barat kabupaten karimun sekaligus wawancara dengan pak johari dan ibu santi



2. Wawancara dengan RT 001 Sawang pantai



3. Wawancara dengan ketua RT 002 sawang pantai sekaligus wawancara dengan pak azhar dan ibu lela



4. Wawancara dengan pak johari dan ibu norlela



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Pak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Wawancara dengan pak m.nur dan ibu yang



6. Wawancara dengan pak irwansyah



7. Wawancara dengan pak mohamad padil dan ibu asnita



8. Wawancara dengan pak junaizi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Wawancara dengan pak jasri dan ibu noni



10. Wawancara dengan pak indera dan ibu muniarti



11. Wawancara dengan ibu ila indriani



12. Wawancara dengan pak indra dan ibu rajeli



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Wawancara dengan pak jumari dan ibu raja dayang



15. Wawancara dengan ibu sarni



14. Wawancara dengan pak satar dan ibu Norlela



16. Wawancara dengan ibu sarina





Nelayan sedang menjirat jaring di tepi pantai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemandangan di tepian pantai sawang



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Meliyanti Putri, lahir di kundur barat karimun, 19 Maret 2001. Penulis merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara dari pasangan Ayahanda Muhammad Yunus dan Ibunda Salbiah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 007 Kundur Barat, SMP 1 Kundur Barat, dan SMA N 4 Kundur.

Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2022 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Siberakun, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singigi, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah Terpadu 3 Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Membina Karakter Religius Anak Di Keluarga Nelayan Sawang Pantai Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun “** di bawah bimbingan Ibu Dr. Yanti, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.